



BAB V
PENUTUP

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi data di atas, dapat disimpulkan bahwa siswa kelas IV SD Islam Sultan Agung 4 Semarang memiliki gaya belajar visual dalam pembelajaran IPAS serta pelaksanaan pembelajaran telah disesuaikan dengan karakteristik gaya belajar tersebut. Guru menggunakan metode ceramah dan inquiry dalam menyampaikan materi pembelajaran dengan sedikit variasi mengajar didalamnya. Adapun media yang digunakan adalah benda-benda yang ada di sekitar siswa ketika pembelajaran berlangsung.

Kecerdasan majemuk yang dimiliki siswa kelas IV pada pembelajaran IPAS adalah kecerdasan linguistik dan kecerdasan interpersonal. Guru melaksanakan pembelajaran berdasarkan dengan karakteristik yang ditunjukkan kecerdasan majemuk tersebut. Adapun metode yang digunakan sama dengan pembelajaran gaya belajar visual. Pada tipe kecerdasan linguistik, guru menginstruksikan siswa untuk membaca dan memahami bacaan sambil menjelaskan materi ajar.

Karakteristik gaya belajar visual dengan kecerdasan linguistik memiliki beberapa kesamaan sehingga keduanya memiliki keselarasan. Pada tipe kecerdasan interpersonal, guru memberikan kebebasan bagi siswa untuk dapat bersosialisasi dengan orang lain guna mengembangkan jiwa sosial mereka. Adapun pihak yang terlibat dalam kegiatan sosialisasi ini

ketika pembelajaran IPAS berlangsung adalah teman sebaya, guru kelas dan orang lain yang mereka temui di sekolah.

B. Saran-Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, beberapa saran yang dapat diajukan adalah:

1. Kepala Sekolah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya belajar yang dimiliki siswa kelas IV pada pembelajaran IPAS adalah gaya belajar visual. Oleh karena itu, peneliti menyarankan kepada kepala sekolah untuk mengadakan pelatihan secara kontinu bagi para guru guna meningkatkan keterampilan mereka dalam mengenali karakteristik gaya belajar dan tipe kecerdasan siswa. Pelatihan mengajar guru juga dibutuhkan agar guru mampu mengembangkan variasi mengajar sesuai dengan kebutuhan siswa berdasarkan gaya belajar dan kecerdasan mereka.

2. Guru

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti menyarankan kepada guru SD Islam Sultan Agung 4 Semarang untuk lebih mengenali dan memahami kebutuhan dan minat siswa dalam belajar agar kemampuan siswa berkembang lebih baik. Hendaknya metode dan model pembelajaran dilakukan lebih kreatif dan terampil dalam menyampaikan materi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan minat setiap siswa. Guru dapat mengaktifkan gaya belajar dan kecerdasan siswa melalui tugas atau latihan dalam pembelajaran guna memperoleh hasil belajar yang maksimal.

3. Peneliti Lain

Karya ini agar dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang melakukan penelitian yang sama dengan fokus yang berbeda. Penelitian ini membahas tiga gaya belajar dan lima kecerdasan majemuk sehingga peneliti selanjutnya dapat membahas empat kecerdasan majemuk yang lain. Pembelajaran yang dapat dipilih nantinya tidak hanya IPAS namun bisa menggunakan pembelajaran lainnya.

